



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

**PENGARUH SERTIFIKASI, MOTIVASI, KOMPETENSI TERHADAP
KINERJA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) DI KECAMATAN
PAKISAJI KABUPATEN MALANG**

Oleh :

Yuda Putra Wahyudi *)

Hadi Sunaryo)**

Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The results of this study indicate that certification significantly influence the performance, motivation significant effect on performance, competence significantly influence the performance, and simultaneously there are significant positive and significant variables certification, motivation, and competence on the performance of Teachers Elementary School (SDN) in the District Pakisaji Malang. In this study can be interpreted that the higher the value of certification, motivation and competence the higher the value of the performance either individually among the independent variables on the dependent variable and simultaneously in the independent variable on the dependent variable

Keywords: *certification, motivation, competence, and performance*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Definisi kinerja menurut Bambang Kusriyanto dalam A.A. Anwar Prabu Mangkunegara (2005: 9) adalah perbandingan hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja per satuan waktu (lazimnya per jam). Faustino Cardosa Gomes dalam A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, (2005: 9) mengemukakan kinerja sebagai ungkapan seperti output, efisiensi serta efektivitas sering dihubungkan dengan produktivitas.

Menurut Mulyasa (2007), Sertifikasi guru merupakan proses uji kompetensi bagi calon guru atau guru yang ingin memperoleh pengakuan dan atau meningkatkan kompetensi sesuai profesi yang dipilihnya. Representasi pemenuhan standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam sertifikasi guru adalah sertifikat kompetensi pendidik. Sertifikat ini sebagai bukti pengakuan atas kompetensi guru atau calon guru yang memenuhi standar untuk melakukan pekerjaan profesi guru pada jenis dan jenjang pendidikan tertentu. Dengan kata lain sertifikasi guru merupakan pemenuhan kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Oleh karena itu, proses sertifikasi dipandang sebagai bagian esensial dalam upaya memperoleh sertifikat kompetensi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Motivasi kerja guru adalah dorongan yang menggerakkan dan mempengaruhi guru untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Cave dan Mulloy (Schieb dan Karabenick, 2011), guru yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan selalu mengembangkan keprofesionalannya dan program inovatif untuk meningkatkan pembelajaran siswa

Untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas, guru harus menguasai 4 kompetensi. Keempat kompetensi yang harus dikuasai guru untuk meningkatkan kualitasnya tersebut adalah kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Guru harus sungguh-sungguh dan baik dalam menguasai 4 kompetensi tersebut agar tujuan pendidikan bisa tercapai.

Hal penting dalam pembelajaran setelah guru menguasai bahan ajar adalah peran guru dalam mengelola pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran menjadi hal penting karena berkaitan langsung dengan aktivitas belajar siswa. Upaya guru untuk menguasai bahan ajar yang akan diajarkan, merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan optimal dapat terwujud jika dalam diri guru tersebut ada dorongan dan tekad yang kuat (komitmen) untuk menjalankan tugasnya dengan baik

Namun yang terjadi saat ini sering di jumpai bahwasanya hal yang mendorong guru mengejar sertifikasi bukan untuk mengembangkan kinerja yang akan dilakukan setelah mendapatkan sertifikasi akan tetapi hanyalah faktor uanglah yang mendorong kebanyakan guru untuk melakukan sertifikasi, apa lagi setelah mereka ketahui bahwasanya tunjangan yang mereka dapatkan apabila

sudah sertifikasi cukup besar, apa lagi yang harus di pertahankan dari kebijakan sertifikasi guru ini jika hanya mendidik guru untuk berperilaku matre dan lepas dari tujuan awal untuk meningkatkan kinerja guru.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut :1)Bagaimana deskripsi kinerja, kompetensi, motivasi kerja, dan sertifikasi Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang ?2)Bagaimana pengaruh sertifikasi terhadap kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang ?3)Bagaimana pengaruh motivasi terhadap kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang ?4)Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang ?5)Bagaimana pengaruh dengan uji F ?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui:1)Mengetahui deskripsi kinerja, kompetensi, motivasi kerja, dan sertifikasi Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang 2)Mengetahui bagaimana analisis pengaruh sertifikasi terhadap kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang?3)Mengetahui bagaimana analisis pengaruh motivasi terhadap kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang 4)Mengetahui bagaimana analisis pengaruh kompetensi terhadap kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang 5)Mengetahui bagaimana analisis pengaruh dengan uji F

MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi studi lanjut atau penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan variabel sertifikasi, motivasi, kompetensi, dan kinerja. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan bagi para guru terutama Guru-guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang yang sudah mengikuti profesi sertifikasi

TINJAUAN TEORI

Penelitian terdahulu digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini adalah : Yeni (2016), Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Bersertifikasi di SD Negeri Se-Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing aspek kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional memiliki pengaruh terhadap kinerja guru bersertifikasi di SD Negeri se-Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Secara keseluruhan ada pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi secara

bersamaan terhadap kinerja guru bersertifikasi di SD Negeri seKecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta.

GURU

Peraturan Menteri keuangan nomor 101/PMK.05/2010 Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

KINERJA GURU

Kinerja guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran (Utami, 2006:13). Kinerja guru yang dicapai harus berdasarkan standar kemampuan profesional selama melaksanakan kewajiban sebagai guru di sekolah.

SERTIFIKASI GURU

Menurut Syafarudin (2008:33), Sertifikasi guru dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian pengakuan bahwa seseorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu, setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi

MOTIVASI

Menurut Winardi (2007), motivasi berasal dari kata motivation yang berarti "menggerakkan". Motivasi merupakan hasil sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap entusiasme dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu. Sedangkan motivasi kerja adalah suatu kekuatan potensial yang ada dalam diri seorang manusia, yang dapat dikembangkannya sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya berkisar sekitar imbalan moneter dan nonmoneter, yang dapat mempengaruhi hasil kinerjanya secara positif atau secara negatif, hal mana tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi orang yang bersangkutan.

KOMPETENSI GURU

Secara lebih rinci, Spencer dan Spencer dalam Palan (2007:84) mengemukakan bahwa kompetensi menunjukkan karakteristik yang mendasari perilaku yang menggambarkan motif, karakteristik pribadi (ciri khas), konsep diri, nilai-nilai, pengetahuan atau keahlian yang dibawa seseorang yang berkinerja unggul (superior performer) di tempat kerja. Ada 5 (lima) karakteristik yang membentuk kompetensi yakni 1). Faktor pengetahuan meliputi masalah teknis,

administratif, proses kemanusiaan, dan sistem. 2). Keterampilan; merujuk pada kemampuan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. 3). Konsep diri dan nilai-nilai; merujuk pada sikap, nilai-nilai dan citra diri seseorang, seperti kepercayaan seseorang bahwa dia bisa berhasil dalam suatu situasi. 4). Karakteristik pribadi; merujuk pada karakteristik fisik dan konsistensi tanggapan terhadap situasi atau informasi, seperti pengendalian diri dan kemampuan untuk tetap tenang dibawah tekanan. 5). Motif; merupakan emosi, hasrat, kebutuhan psikologis atau dorongan-dorongan lain yang memicu tindakan

METODE PENELITIAN

JENIS, LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Menurut Sugiono (2011:1) “ Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Sedangkan jenis penelitian menurut Umar (2008:6) “ merupakan rencana untuk memilih sumber-sumber daya dan data yang akan dipakai untuk diolah dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.” Supranto (2003:203) juga berpendapat bahwa desain penelitian adalah “berkenaan dengan mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menganalisis data termasuk menguji hipotesis.”

Tujuan dalam suatu penelitian juga erat hubungannya dengan pemilihan metode, metodologi penelitian menurut Ratna (2010:41) adalah “ proses yang dilakukan sejak awal hingga akhir penelitian.” Metodologi perlu dipahami dengan baik, karena berhubungan dengan cara yang akan digunakan dalam mengumpulkan data, tehnik sampling dan instrumen atau alat yang digunakan untuk memperoleh data.

Sesuai dengan data yang akan digunakan, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, menurut Margono (2004:105) “Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui, dan dianalisis dengan rumus statistik.”

LOKASI PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) yang sudah mengikuti Program Sertifikasi di Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang yang dikelola oleh UPTD Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang

WAKTU PENELITIAN

Waktu penelitian yaitu saat pengambilan data yang akan dilakukan pertengahan bulan Januari - Maret 2017

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel Sertifikasi Guru (X1), Motivasi (X2), dan Kompetensi (X3) dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah variabel Kinerja (Y)

OPERASIONAL VARIABEL

1. Variabel Sertifikasi (X1)
 1. Kualifikasi akademik
 2. Pendidikan dan pelatihan
 3. Pengalaman mengajar
 4. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran
 5. Penilaian dari atasan dan pengawas
 6. Prestasi akademik
 7. Karya pengembangan profesi
 8. Keikutsertaan dalam forum ilmiah
 9. Pengalaman organisasi di bidang kependidikan
 10. Penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan
2. Variabel Motivasi (X2)
 1. Merasa diperlukan oleh organisasi
 2. Mengetahui yang diharapkan organisasi
 3. Perlakuan adil antar pekerja dan dalam pemberian imbalan
 4. Peluang untuk berkembang
 5. Tantangan yang menarik
 6. Suasana kerja yang menyenangkan
3. Variabel Kompetensi (X3)
 1. Komponen pengelolaan pembelajaran dan wawasan kependidikan, yang terdiri atas :
 - a. Sub Komponen Kompetensi Pengelolaan Pembelajaran :
 - 1) Menyusun rencana pembelajaran
 - 2) Melaksanakan pembelajaran
 - 3) Menilai prestasi belajar peserta didik
 - 4) Melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar pesertadidik
 - b. Sub Komponen Kompetensi Wawasan Kependidikan :
 - 1) Memahami landasan kependidikan
 - 2) Memahami kebijakan pendidikan
 - 3) Memahami tingkat perkembangan siswa
 - 4) Memahami pendekatan pembelajaran yang sesuai materi pembelajarannya
 - 5) Menerapkan kerja sama dalam pekerjaan
 - 6) Memanfaatkan kemajuan IPTEK dalam pendidikan
 2. Komponen Kompetensi Akademik/Vokasional, yaitu: Menguasai keilmuan dan keterampilan sesuai materi pembelajaran

3. Komponen Kompetensi Pengembangan Profesi yaitu : Mengembangkan profesi.
4. Variabel Kinerja (Y)
 1. Kesetiaan
 2. Prestasi Kerja
 3. Tanggung Jawab
 4. Ketaatan
 5. Kejujuran
 6. Kerja Sama.
 7. Prakarsa
 8. Kepemimpinan.

SUMBER DAN METODE PENELITIAN

SUMBER

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Data Primer

“Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan data dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan keinginan penelitian,” (Mas’ud, 2004). Data primer ini khusus dikumpulkan untuk kebutuhan riset yang sedang berjalan. Data primer dalam penelitian ini adalah data motivasi kerja, kompetensi, data kinerja yang berhubungan dengan sertifikasi guru pada guru yang sudah lolos sertifikasi yang menjadi responden.

2. Data Sekunder

Mas’ud (2004) menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan, data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari dinas Pendidikan UPTD Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang yaitu data yang memberikan informasi tentang jumlah guru yang dikelola kantor UPTD Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang yang sudah mengikuti Program Sertifikasi dengan daftar nama beserta sekolah yang menaunginya.

METODE PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data secara terperinci, baik dan benar maka peneliti menggunakan beberapa metode dengan mengumpulkan sumber data untuk memecahkan permasalahan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data mengenai persepsi tingkat sertifikasi guru, motivasi kerja, kompetensi, dan kinerja. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara :

1. Memberi kuisioner kepada para Guru-guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang yang sudah mengikuti profesi sertifikasi. Kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini berisi dua bagian,

- yang pertama tentang data guru yang berkaitan dengan data pribadi, dan yang kedua berhubungan dengan isian data dari sertifikasi guru, motivasi kerja, kompetensi, dan kinerja.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuisener kepada pihak yang bersangkutan. Peneliti memberikan kuisisioner pada Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) yang sudah mengikuti program sertifikasi
 3. Jawaban atas daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden dibuat dengan menggunakan skala likert (*likert scole*), yaitu dengan rentang 1 sampai dengan 5. Tanggapan yang paling positif (sangat setuju) diberi nilai paling tinggi dan tanggapan paling negatif (sangat tidak setuju) diberi nilai paling rendah (Mas'ud, 2004)

METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif ini dimaksudkan untuk memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan satu atau beberapa kejadian lainnya dengan menggunakan dasar pendekatan statistik.

Penelitian ini menggunakan model penelitian analisis regresi linear berganda. Secara umum, analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen/terikat dengan satu atau lebih variabel independen/bebas. Setelah data diperoleh, selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan *software* SPSS (*Statistical and Service Solution*) versi. 16.0 for windows.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

DISKRIPSI SUBYEK PENELITIAN

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya yang menjadi subyek dari penelitian ini adalah kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur untuk mengukur apa yang diukur valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi r hitung dengan r tabel. Apabila r hitung $>$ r tabel, maka pertanyaan-pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan apabila r hitung $<$ r tabel maka item instrumen dianggap tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Analisis reliabilitas menunjukkan pada pengertian apakah instrumen dapat mengukur suatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke

waktu. Ukuran dikatakan reliabel jika ukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten. Reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *cronbach alpha*. Rumus Cronbach alpha : dikatakan reliabel apabila nilai cronbach alpha lebih besar (>) dari 0,60 (Ghozali, 2011).

2. Uji Normalitas Data

Tabel 8

Uji Normalitas Item Instrumen

No	Variabel	Komogrov-Sminov	Nilai Kritis	Keterangan
1	Sertifikasi	0,062	> 0,05	Sig
2	Motivasi	0,059	> 0,05	Sig
3	Kompetensi	0,062	> 0,05	Sig
4	Kinerja	0,073	> 0,05	Sig

Sumber : Data diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji normalitas sertifikasi sebesar 0,062, motivasi sebesar 0,059, kompetensi sebesar 0,062, kinerja sebesar 0,073 dan semua variabel diatas 0,05. Variabel penelitian terdistribusi normal masing-masing variabel lebih besar dari 0,05

3. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinieritas

Tabel 14
Uji Multikolinieritas

Variabel Independen	VIF	Keterangan
Sertifikasi	1.996	Non Multikolinier
Motivasi	1.995	Non Multikolinier
Kompetensi	1.000	Non Multikolinier

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang dilakukan terhadap item instrument yang digunakan dalam penelitian, menunjukkan bahwa semua item penelitian dapat dikatakan non multikolinieritas, karena telah memenuhi kriteria pengujian uji multikolinieritas item instrument yang digunakan yaitu nilai *totalanceny* lebih besar dari 0,10

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 15
Uji Heteroskedastisitas

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,264	0,139		1.896	0,063
X1	0,025	0,043	0,110	0,588	0,559
X2	-0,018	0,042	-0,079	-0,424	0,673
X3	-0,028	0,030	-0,123	-0,929	0,357

Sumber : Data diolah, 2017

Masing-masing koefisien model regresi tidak signifikan secara keseluruhan, sehingga dapat dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas pada residual model regresi yang terbentuk

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 13
Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients (Beta)	Uji Statistik	
		T	Sig
(Constant)	-0.191	-1.166	0.249
Sertifikasi	0.839	16.747	0.000
Motivasi	0.141	2.848	0.006
Kompetensi	0.072	2.030	0.047
F hitung : 237.651			
Signifikasi F : 0.000 ^a			
R : 0.963 ^a			
R Square : 0.927			

Sumber : Data diolah, 2017

Berdasar hasil yang terdapat pada Tabel 4.13 hasil analisis regresi linier berganda, maka dapat dirumuskan persamaan linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,191 + 0,839X_1 + 0,141X_2 + 0,072X_3 + e$$

Dimana:

α = Konstanta

β = Koefisien prediktor variabel bebas

X_1 = Sertifikasi guru

X2 = Motivasi
X3 = Kompetensi
Y = Kinerja
e = variabel pengganggu

5. Uji Hipotesis

Tabel 18
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,191	0,164		-1,166	0,249
	X1	0,839	0,050	0,853	16,747	0,000
	X2	0,141	0,050	0,145	2,848	0,006
	X3	0,072	0,035	0,073	2,030	0,047

Sumber : Data diolah, 2017

Tabel 19
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Nilai	Sig	Nilai kritis	Keterangan
H1	Variabel sertifikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja	16,747	0,000	> 0,05	H1 diterima Ho ditolak
H2	Variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja	2,848	0,006	> 0,05	H1 diterima Ho ditolak
H3	Variabel kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja	2,030	0,047	> 0,05	H1 diterima Ho ditolak
H4	Variabel sertifikasi, motivasi, kompetensi berpengaruh secara simultan terhadap variabel kinerja	237.651	0.000	> 0,05	H1 diterima Ho ditolak

Sumber : Data diolah, 2017

b. Uji Simultan

Tabel 16
Analisis Statistik Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	119.219	3	39.740	237.651	0.000 ^a
	Residual	9.364	56	0.167		
	Total	128.583	59			

Sumber : Data diolah, 2017

Analisis statistik uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 237.651 dengan tingkat signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel sertifikasi (X1), motivasi (X2) dan kompetensi (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja (Y)

6. Uji Determinasi

Tabel 17
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,963 ^a	0,927	0,923	0,409

Sumber : Data diolah, 2017

Berdasar pada Tabel 4.17, model regresi berganda dalam penelitian ini memiliki koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,927. Hal ini berarti bahwa model regresi yang didapatkan mampu menjelaskan pengaruh antar variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 92,7 % dan sisanya sebesar 7,3 % dijelaskan oleh variabel di luar model

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dinyatakan sebagai berikut:

- Sertifikasi berpengaruh terhadap kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang

Berdasarkan hasil analisis data, sertifikasi berpengaruh terhadap kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sertifikasi yang diterimaguru maka akan semakin tinggi pula kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kanto (2015), Baeti (2015), Lesy (2016) yang menyatakan bahwa sertifikasi berpengaruh terhadap kinerja guru.

- Motivasi berpengaruh terhadap kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang

Berdasarkan hasil analisis data, menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi guru maka akan semakin tinggi pula kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kanto (2015) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru.

- c. Kompetensi berpengaruh terhadap kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang

Berdasarkan hasil analisis data, menyatakan bahwa Kompetensi berpengaruh terhadap kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi guru maka akan semakin tinggi pula kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Komang Septia Cahya Ningrum (2016) dan Yeni (2016) yang menyatakan bahwa Kompetensi berpengaruh terhadap kinerja guru.

- d. Sertifikasi, motivasi dan kompetensi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dinyatakan bahwa secara simultan sertifikasi, motivasi dan kompetensi berpengaruh terhadap kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Dari ketiga variabel tersebut, yang berpengaruh dominan terhadap kinerja guru adalah kompetensi terbukti dengan nilai signifikansi paling rendah diantara variabel lainnya. Kinerja baik yang dimiliki oleh Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang disebabkan oleh sertifikasi, motivasi dan kompetensi kerja guru yang tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sertifikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang
2. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang
3. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang

4. Secara simultan terdapat pengaruh secara positif dan signifikan variabel sertifikasi, motivasi, dan kompetensi terhadap kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang

Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya diteliti di UPTD Kecamatan Pakisaji dan bisa diaplikasikan di UPTD yang lain dalam penelitian kemudian.
2. Penelitian mendatang perlu menambah variabel tunjangan sertifikasi, motivasi kerja guru, evaluasi kinerja guru, dan kategori kompetensi guru

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran, diantaranya:

1. Pada guru yang susah lolos mengikuti program sertifikasi dengan tambahan tunjangan sertifikasi para guru diharapkan setiap saat lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja
2. Pada guru diharapkan berfokus pada kebutuhan yang ingin dibuat, tujuan khusus, kemampuan, komitmen, perhatian pada setiap kegiatan, usaha, ketekunan, ketaatan, kesediaan untuk berkorban, memiliki standar yang jelas

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih N.(2002). Kualitas dan Profesionalisme Guru. Pikiran Rakyat 15 Oktober 2002. [http://www.Pikiran Rakyat.com/102002/15](http://www.PikiranRakyat.com/102002/15) Opini
- Anwar Q dan Syaiful S. 2004, *Profesi Jabatan Kependidikan dan Guru Sebagai Upaya Menjamin Pembelajaran*.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineta Cipta
- Dedi. Supriadi (1999). *Mengangkat Citra dan Martabat Gur*. Yogyakarta. Adicita Karya Nusa
- Denny. Suwarja.. (2003). KBK. Tantangan Profesionalitas Guru. 19 Juli 2003. Artikel Homepage Pendidikan Network
- Gibson, James I, Donelly H, Ivancebich, John M (1996) *Organisasi (Perilaku Struktur, Proses)*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Hesti Murwati. (2013). Pengaruh Sertifikasi Profesi Guru Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru Di SMK Negeri Se-Surakarta. Surakarta : Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi (BISE)
- Husein. Umar. (2008). *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, Seri *Desain Penelitian Bisnis*-No.1. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- H. Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Koswara, E. (1998). *Dinamika Informasi dalam Era Globalisasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Made. Pidarta. (1999). *Pemikiran tantang Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Margono .(2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyasa. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. E. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Rosda. Bandung.
- Mowen, JC & Minor, M (2002), *Perilaku Konsumen*, Edisi. Terjemahan Salim. Jakarta : Erlangga
- Nazir. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta:Ghalia Indonesia
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun (2009) Nomor 85, Pasal 4, Tunjangan profesi bagi guru dan dosen pegawai negeri sipil yang menduduki jabatan fungsional
- P.S. Djarwanto dan Pengestu S. (1998). *Statistik Induktif*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Ratna. Nyoman Kutha. (2010). *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ritzer, George dan Douglas J Goodman (2004) *Teori Sosial Modern*. Jakarta: Prenada Media
- Roetiyah. (1982). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Sahertian (1994). *Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*. Mataram Muda Malang
- Samami, Muclas dkk. (2006). *Mengenai Sertifikasi Guru di Indonesia*. Surabaya: SIC



- Sekaran.Uma.(2000) *Research Method for Business : A Skill Building Approach*, 4rd. New York: John Wiley & Sons Inc
- Soetjipto dan Rafli Kosasi. 2000. *Profesi Keguruan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sutisna, Oteng. (1989). *Administrasi Pendidikan (dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional)*. Bandung: Aksara
- Sutrino Hadi. (2002). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Andi Offset
- Stephen P. Robbins. (1996). *Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi dan Aplikasi*. Alih Bahasa: Hadyana Pujaatmaka. Edisi Keenam. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer
- Tilaar H.A.R (2000) *Paradikma Baru Pendidikan Nasional*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Trianto dan Tutik TT (2007) *Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kulifikasi Kompetensi dan Kesejahteraan*. Prestasi Pustaka. Jakarta
- Undang-undang No. 14 Tahun (2015) Tentang Guru dan Dosen. <http://advokat-rgsmitra.com/pdf>.
- Undang-Undang No.14 (2005) pasal 2, disebutkan bahwa pengakuan guru sebagai tenaga profesional dibuktikan dengan sertifikasi pendidik

*) Yuda Putra Wahyudi adalah Alumni Fakultas Ekonomi Unisma

**) Hadi Sunaryo, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma